

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PERPUTARAN TOTAL AKTIVA,
DAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019**

*(THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, TOTAL ASSETS TURNOVER, AND EARNINGS
PER SHARE ON SHARE PRICE IN AUTOMOTIVE AND COMPONENT SUBSECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE
2014-2019 PERIOD)*

Thaufik Hidayat^{1*}, Linna Ismawati²

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia

*Email: taufik.hidayat@mahasiswa.unikom.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui Kebijakan Dividen, Perputaran Total Aktiva, Laba Per Lembar Saham memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Data penelitian diperoleh dari Laporan Keuangan. Metode kuantitatif menggunakan Analisis Jalur. Penarikan sampel penelitian menggunakan *pooled data*. Hasil pengujian hipotesis dapat diperoleh Perputaran Total Aktiva mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen, Perputaran Total Aktiva mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Laba per Lembar Saham, Laba per Lembar Saham mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Dan Kebijakan Dividen, Perputaran Total Aktiva, dan Laba per lembar saham dengan parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Kebijakan Dividen, Perputaran Total Aktiva, Laba per Lembar Saham

ABSTRACT

Study aims to determine effect Dividend Policy, Total Assets Turnover, and Earning per Share on Stock Price. Research data obtained from annual financial reports. Quantitative research methods with path analysis. Withdrawal of samples using pooled data. The results of hypothesis can be obtained Total Assets Turnover hasn't significant affect on Dividend Policy, Total Asset Turnover hasn't significant affect on Earning per Share, Earning per Share has no significant on Dividend Policy. Dividend Policy, Total Asset Turnover and Earning Per Share partially and simultant has an affect on Stock Price.

Keywords: Stock Price, Dividend Policy, Total Assets Turnover, Earning per share

Received: 89-10-2020; Accepted: 27-10-2020; Published: 08-01-2021



1. INTRODUCTION

Melakukan perluasan hingga perkembangan perusahaan tentunya diperlukan sebuah modal. Salah satu cara perusahaan memperoleh modal dengan menjual sahamnya di Bursa efek. Untuk menarik perhatian investor tentunya perusahaan menetapkan harga saham perusahaan itu sendiri. Sehingga perusahaan harus mampu mencerminkan kekuatan fundamental nya untuk dapat dipercaya oleh investor.

Kesejahteraan merupakan harapan dari keberanian investor menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka investor dapat melakukan analisis-analisis yang dibutuhkan untuk menunjang keyakinan dalam keputusan berinvestasi. Terdapat banyak cara untuk melakukan analisis dengan teknikal atau fundamental melihat laporan keuangan. Pada Analisis fundamental dapat memperhatikan setiap rasio-rasio keuangan perusahaan itu sendiri. sehingga investor dapat mempertimbangkan harga saham suatu perusahaan dari analisis fundamental.

Kondisi yang diinginkan investor tentunya dengan perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar dan juga juga perolehan dividen yang besar. Kesejahteraan yang diperoleh investor dengan pembagian dividen merupakan faktor utama dalam perusahaan, karena investor yang akan memberikan sejumlah modal untuk dijadikan sumber pendapatan bagi perusahaan. Dengan pembagian alokasi laba untuk investor yang lebih besar maka akan berdampak kepada laba yang ditahan untuk kegiatan perusahaan berikutnya. Maka dari itu perusahaan perlu menekan biaya pengeluaran agar dapat meningkatkan pendapatan. Yaitu dengan mengelola perputaran aktifitas yang lebih efektif dan efisien.

Perputaran aktiva perusahaan tentunya lebih bagus apabila perusahaan dapat melakukan produksi yang banyak dengan biaya yang sedikit, namun menghasilkan penjualan yang besar. Sehingga hal tersebut ada dalam kondisi yang sehat dan sebagai investor yakin dalam menanamkan modalnya. Kondisi keuangan yang baik ini akan menentukan Harga Saham perusahaan di lantai bursa. banyak investor yang akan memilih perusahaan dengan kondisi yang baik.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kebijakan Dividen

Seorang Investor mengharapkan imbalan atas keputusannya melakukan penanaman modal di perusahaan. Dapat berupa *Capital Gain* ataupun sebuah Dividen. Menurut (Sutrisno, 2012) mengemukakan bahwa “Dividen sebuah bagian dari profit yang diberikan dari perusahaan untuk pemilik sahamnya. Maka dividen bisa dikatakan sebagai bagian dari pendapatan yang diinginkan pemegang saham.”

$$\text{Rasio Pembayaran Dividen (DPR)} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba bersih}} \times 100\%$$

Perputaran Total Aktiva

Rasio Perputaran total aktiva perusahaan yang digunakan investor dalam melihat gambaran efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola aset untuk memperoleh laba dari kegiatan penjualan. Apabila tingkat perputaran total aktiva meningkat kemungkinan nilai dari penjualan bersihnya pun meningkat. Menurut (Sitanggang, 2014) mengemukakan bahwa “Untuk dapat menentukan seberapa efektif dan efisien sebuah perusahaan menggunakan seluruh hartanya untuk memperoleh profit dari penjualan dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.”

$$\text{Perputaran Total Aktiva (TATO)} = \frac{\text{Total penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Laba per Lembar Saham

Perusahaan untuk memperoleh keuntungan dapat diperoleh dari banyaknya saham yang ada pada pemilik saham. Laba per lembar saham memberikan informasi mengenai sejauh mana perusahaan mendapatkan keuntungan. Menurut (Darmadji & Fakhrudin, 2012) mengemukakan bahwa “Rasio ini dapat mencerminkan laba dari setiap jumlah saham yang berada di pemilik saham, Semakin meningkatnya perolehan keuntungan dari jumlah saham, akan menimbulkan efek yang bagus untuk pemegang saham karena keuntungan perusahaan meningkat.”

$$\text{Laba per Lembar Saham (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

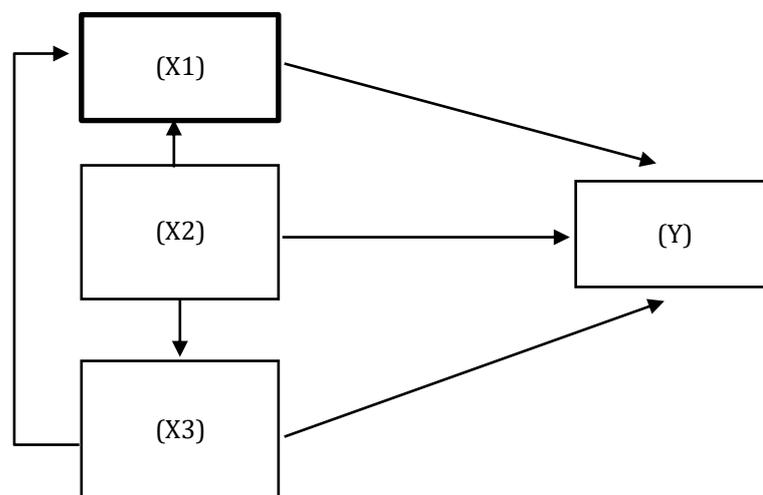
Harga Saham

Harga saham suatu perusahaan akan mengalami perubahan setiap waktunya. Harga Saham dapat dijadikan sebuah cerminan nilai dari perusahaan. Menurut (Darmadji & Fakhrudin, 2012) mengemukakan bahwa “Harga Saham sebuah nilai dapat terbentuk pada waktu dan kondisi tertentu. Meningkat atau menurun nya dalam setiap detik, menit dan jam. Hal itu terjadi karena adanya aktivitas dari investor dan penjual dalam melakukan penawaran dan permintaan.”

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Menggunakan analisis deksriptif untuk mengetahui perkembangan dari variabel di teliti, dan menggunakan analisis verifikatif dengan model jalur untuk mengetahui besarnya variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya. Objek di penelitian adalah Kebijakan Dividen (X1), Perputaran Total Aktiva (X2) Laba per Lembar Saham (X3) Harga Saham (Y). Sumber data data sekunder berupa Laporan keuangan perusahaan, studi kepustakaan, artikel/jurnal dan berita yang relevan untuk mendukung penelitian, Populasi penelitian Laporan Keuangan Tahunan. Dengan penarikan sampel menggunakan data panel sehingga diperoleh 6 perusahaan dengan periode 5 tahun. Dan didukung dengan alat analisis *SPSS Statistics 22 for windows* Dengan analisis jalur dibawah ini :



Gambar 1. Analisis Jalur

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PERSAMAAN JALUR SUBSTRUKTUR PERTAMA

a. Perputaran Total Aktiva (X2) terhadap Kebijakan Dividen (X1)

Tabel 1. Nilai Koefisien Jalur

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,527	18,725		,188	,852
	Perputaran_Total_Aktiva	23,641	22,445	,195	1,053	,301

a. Dependent Variable: Kebijakan_Dividen

Sumber : Hasil olahan SPSS 22

$$\text{Kebijakan Dividen (X1)} = 0,195 (\text{X2}) + e$$

Koefisien jalur Perputaran Total Aktiva sebesar 0,195 bernilai positif, maka memiliki hubungan searah. Yang artinya jika perputaran aktiva tinggi sebesar 0,195 atau 19,5%, maka akan meningkatkan Kebijakan Dividen sebesar 19,5%.

b. Perputaran Total Aktiva (X2) terhadap Laba per Lembar Saham (X3)

Tabel 2. Koefisien Jalur

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	141,735	89,548		1,583	,125
	Perputaran_Total_Aktiva	12,438	107,340	,022	,116	,909

a. Dependent Variable: Laba_Per_Lembar_Saham

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22

$$\text{Laba per Lembar Saham (X3)} = 0,022 (\text{X2}) + e$$

Koefisien jalur Perputaran Total Aktiva sebesar 0,022, bernilai positif maka memiliki arah hubungan yang searah. Yang artinya setiap peningkatan Perputaran Total Aktiva sebesar 0,022 atau 2,2% maka akan meningkatkan Laba per Lembar Saham sebesar 2, 2 %.

c. Laba per Lembar Saham (X3) terhadap Kebijakan Dividen (X1)

Tabel 3. Koefisien Jalur

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,676	10,306		2,200	,036
	Laba_Per_Lembar_Saham	-,009	,040	-,044	-,231	,819

a. Dependent Variable: Kebijakan_Dividen

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22

$$\text{Kebijakan Dividen (X1)} = -0,044 (\text{X3}) + e$$

Koefisien Jalur Laba per Lembar Saham sebesar -0,044, bernilai negatif maka memiliki arah hubungan yang berlawanan. Yang artinya setiap peningkatan Laba per lembar saham sebesar 0,044 atau 4,4%. Maka akan menurunkan Kebijakan Dividen sebesar 4,4%.

PERSAMAAN JALUR SUBSTRUKTUR KEDUA

Tabel 4. Koefisien Jalur
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1080,431	773,938		1,396	,175
	Kebijakan_Dividen	15,558	7,484	,293	2,079	,048
	Perputaran_Total_Aktiva	9,250	905,621	,001	,010	,992
	Laba_Per_Lembar_Saham	7,472	1,565	,660	4,775	,000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Hasil olahan SPSS 22

$$Y = 0,293 (X1) + 0,001 (X2) + 0,660 (X3) + e$$

- A. Koefisien Jalur Kebijakan Dividen sebesar 0,293 atau 29,3%. Bernilai positif maka memiliki hubungan searah, yang artinya meningkatnya Kebijakan Dividen sebesar 29,3% akan meningkatkan Harga Saham perusahaan sebesar 29,3%.
- B. Koefisien Jalur Perputaran Total Aktiva sebesar 0,001 atau 0,1% bernilai positif maka memiliki arah hubungan yang searah. Yang artinya Peningkatan Perputaran Total Aktiva sebesar 0,1% akan Meningkatkan Nilai Harga Saham perusahaan sebesar 0,1%.
- C. Koefisien Jalur Laba per Lembar Saham sebesar 0,660 atau 66% bernilai positif maka memiliki arah hubungan yang searah. Yang artinya setiap peningkatan perolehan laba dari jumlah saham yang beredar sebesar 66%. Harga Saham juga meningkat besarnya 66%.

UJI T (PARSIAL)

1. Perputaran Total Aktiva (X2) terhadap Kebijakan Dividen (X1)

Tabel 5. Nilai T (X2) terhadap (X1)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,527	18,725		,188	,852
	Perputaran_Total_Aktiva	23,641	22,445	,195	1,053	,301

a. Dependent Variable: Kebijakan_Dividen

Sumber : Hasil olahan SPSS 22

Nilai T_{hitung} 1,053 < T_{tabel} 2,056. Sehingga H_a ditolak dan H_o diterima sehingga Perputaran Total Aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. penelitian ini didukung hasil yang diperoleh (Simanjuntak, 2016). Bahwa meningkatnya perputaran aktiva maka meningkatkan juga alokasi dana untuk pembagian dividen.

2. Perputaran Total Aktiva (X2) terhadap Laba per Lembar Saham (X3)

Tabel 6. Nilai T (X2) terhadap (X3)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	141,735	89,548		1,583	,125
	Perputaran_Total_Aktiva	12,438	107,340	,022	,116	,909

a. Dependent Variable: Laba_Per_Lembar_Saham

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22

Nilai $T_{hitung} 0,116 < T_{tabel} 2,056$. Sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Sehingga Perputaran Total Aktiva berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Laba per Lembar Saham. penelitian didukung hasil yang diperoleh (Shinta & Laksito, 2014). meningkatnya perputaran total aktiva perusahaan maka akan meningkatkan perolehan laba dari saham yang beredar.

3. Laba per Lembar Saham (X3) terhadap Kebijakan Dividen (X1)

Tabel 7. Nilai T (X3) terhadap (X1)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,676	10,306		2,200	,036
	Laba_Per_Lembar_Saham	-,009	,040	-,044	-,231	,819

a. Dependent Variable: Kebijakan_Dividen

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22

Nilai $T_{hitung} -0,044 < T_{tabel} 2,056$. Maka H_a ditolak dan H_o diterima. maka Laba per lembar saham berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. hasil penelitian didukung oleh (Ganar, 2018). Setiap peningkatan perolehan laba dari jumlah saham yang beredar, akan menurunkan alokasi dana untuk Kebijakan Dividen.

4. Kebijakan Dividen (X1), Perputaran Total Aktiva (X2) Laba per Lembar Saham (X3) terhadap Harga Saham (Y).

Tabel 8. T (X1), (X2), (X3) terhadap (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1080,431	773,938		1,396	,175
	Kebijakan_Dividen	15,558	7,484	,293	2,079	,048
	Perputaran_Total_Aktiva	9,250	905,621	,001	,010	,992
	Laba_Per_Lembar_Saham	7,472	1,565	,660	4,775	,000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22

a. **X1 terhadap Y** : Nilai $T_{hitung} 2,079 > T_{tabel} 2,056$. Signifiikansi $0,48 < \alpha : 0,05$. Bahwa Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini didukung (Nugraha & Sudaryanto, 2016) Setiap peningkatan alokasi dana untuk Kebijakan Dividen dapat membuat Harga Saham suatu perusahaan naik.

- b. **X2 terhadap Y** : $T_{hitung} 0,010 < T_{tabel} 2,056$. Signifikansi $0,992 > \alpha : 0,05$. Bahwa Perputaran Total Aktiva berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Harga Saham hasil tersebut didukung (Handayani, Indarti, & Listiyowati, 2019). Setiap kenaikan tingkat Perputaran Total Aktiva akan meningkatkan Nilai Harga Saham perusahaan.
- c. **X3 terhadap Y** : Nilai $T_{hitung} 4,775 > T_{tabel} 2,056$. Dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha : 0,05$. Bahwa Laba per Lembar Saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil tersebut didukung (Halim & Hafni, 2019). Setiap kenaikan perolehan laba dari jumlah saham beredar akan membuat harga saham naik.

UJI F (SIMULTAN)

Tabel 9. Nilai F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82989584,74	3	27663194,91	8,832	,000 ^b
	Residual	81436849,43	26	3132186,516		
	Total	164426434,2	29			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), Laba_Per_Lembar_Saham, Perputaran_Total_Aktiva, Kebijakan_Dividen

Sumber : Data diolah SPSS 22

Nilai $F_{hitung} 8,832 > F_{tabel} 2,98$. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nugraha & Sudaryanto, 2016), (Girsang, et al., 2019), dan (Mongi, rate, & Tulung, 2019) Yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen, Perputaran Total Aktiva, dan Laba per Lembar Saham berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Yang artinya semakin meningkatnya alokasi dana untuk Kebijakan Dividen, Tingginya tingkat Perputaran Total Aktiva, dan Meningkatnya perolehan laba dari jumlah saham yang beredar, akan meningkatkan nilai Harga Saham perusahaan.

5. KESIMPULAN

From research which examines the effect of social media marketing and product knowledge on brand switching using the SPSS analysis tool, it can be concluded that:

- Social media marketing has a negative effect on brand switching. As the respondents think that advertisement or promotion of FMCG products on social media cannot be used as the reference sources in deciding which health products consumers use. During the current covid pandemic, people tend to trust more in official information and read many sources of information so that they have many reference sources in deciding to buy a product or switch from one brand to another.
- Product knowledge in this research has a positive effect on brand switching. The results indicate that product knowledge is more relevant and becomes a main reference for switching health product brands. People are increasingly educated and trusting brands that have a good reputation. A well-known brand is easy to gain the trust of the public or respondents.

REFERENCES

- Darmadji, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ganar, Y. B. (2018). Pengaruh Current ratio, Net Profit Margin, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Dividend Payout Ratio Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1).
- Girsang, A. N., Tambun, H. D., Putri, A., Rarasati, D., Nainggolan, D. S., & Desi, P. (2019). Analisis Pengaruh EPS, DPR dan DER terhadap Harga Saham sektor Trade, Services & Investment di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Halim, B. D., & Hafni, L. (2019). The Effect Of Financial Ratios On Stock Prices Of Automotive and Its Components Companies On IDX Period 2014-2017. *Jurnal Ilmiah AKuntansi*, 3(4).
- Handayani, K. M., Indarti, I., & Listiyowati. (2019). Pengaruh kinerja Keuangan dan Ukuran perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2).
- Mongi, S. R., rate, P. V., & Tulung, J. E. (2019). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Pada Indeks Kompas 100 Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA*, 7(4).
- Nugraha, R. D., & Sudaryanto, B. (2016). Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE dan TATO terhadap Harga Saham. *Dipenogoro Journal of Management*, 5(4).
- Shinta, K., & Laksito, H. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi terhadap Earning Per Share. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 3(2).
- Simanjuntak, S. M. (2016). Pengaruh Return On Asset, Growth, Total Assets Turnover, Ownership, Firm Size, dan Debt to Total Assets terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2).
- Sitanggang, J. P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.